REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Hasil Analisis Rasio Keuangan PT. Mayora Indah,Tbk dan PT.Indofood Sukses Makmur,Tbk dengan menggunakan data Laporan keuangan (*Financial Statement*) yang berupa neraca dan laporan laba rugi periode Tahun 2017-2019. dan dihitung dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas Rekapitulasi hasil perhitungan rasio keuangan PT. Mayora Indah, Tbk dan PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk periode Tahun 2017- 2019. untuk rasio likuiditas telah menunjukan angka positif diatas standar yang ditentukan yakni setiap hutang jangka pendek 1 rupiah dijamin dengan current ratio untuk PT. Mayora Indah,Tbk tahun 2017 239%, 2018 265%, dan 2019 sebesar 343%. Sementara untuk PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk tahun 2017 152%, 2018 107% dan tahun 2019 sebesar 127%. Hal ini berarti bahwa kedua perusahaan tersebut terlihat stabil dalam menjalankan usahanya karena mampu menjamin hutang jangka pendeknya.

Pada rasio profitabilitas pada PT. Mayora Indah,Tbk tahun 2017 memperoleh ROI sebesar 6,59%, 2018 5,14% dan tahun 2019 sebesar 4,93%. PT. Indofood

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

Sukses Makmur,Tbk tahun 2017 5,77%, 2018 5,14% dan 2019 sebesar 6,13%. Hal ini berarti terdapat selisih perbandingan positif antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki kedua perusahaan tersebut, sehingga perusahaan tersebut layak untuk mengembangkan usahanya sehubungan dengan adanya penambahan laba yang dihasilkan oleh kedua perusahaan tersebut walaupun pada setiap periode memiliki nilai yang berbeda.

5.1.2 Analisis hasil penilaian dengan menggunakan metode EVA telah menunjukan terjadinya nilai tambah ekonomis bagi kedua perusahaan yakni PT. Mayora Indah,Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk. Hal ini terlihat dari nilai angka yang diperoleh EVA > 0, yaitu PT. Mayora Indah,Tbk pada tahun 2017 memperoleh EVA sebesar 1.147.688, 2018 1.730.325 dan 2019 sebesar 2.300.483 dan PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk memperoleh EVA pada tahun 2017 sebesar 5.277.938, 2018 4.420.133, dan 2019 sebesar 5.633.654 dan didukung dengan NOPAT PT. Mayora Indah,Tbk tahun 2017 sebesar 1.968.447, 2018 2.102.314, dan 2019 sebesar 2.537.812 dan PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk memperoleh NOPAT pada tahun 2017 sebesar 6.947.016, 2018 7.314.416, dan 2019 sebesar 7.864.819. Hal ini berarti bahwa terdapat selisih yang positif antara EBIT dan beban pajak yang diperoleh oleh kedua perusahaan tersebut.

5.1.3 Bahwa hasil analisis dengan menggunakan rasio keuangan dan EVA pada kedua perusahaan ini sama-sama menunjukan nilai positif yang berarti bahwa

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

tingkat rasio likuiditas dan profitabilitas dan hasil analisis perhitungan metode EVA untuk PT. Mayora Indah,Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk telah menunjukan nilai tambah ekonomis, sehingga metode EVA dapat digunakan untuk mendukung metode analisis rasio keuangan karena sama-sama telah menunjukan nilai positif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

5.2.1 Perlunya peningkatan kinerja Keuangan untuk PT. Mayora Indah,Tbk khususnya untuk Rasio Likuiditas yaitu berkaitan dengan *Current Ratio* dan *Quik Ratio* karena jika dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2.69% hal ini berarti adanya peningkatan hutang lancar yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu perusahaan hendaknya menjaga kestabilan nilai hutang lancar perusahaan.

5.2.2 Untuk Perusahaan Indofood Sukses Makmur ,Tbk Laba yang dihasilkan telah menunjukan peningkatan jika melihat data perbandingan tahun 2017 dengan tahun 2018, namun demikian perusahaan dipandang perlu untuk terus meningkatkan Laba yang dihasilkannya karena dilihat dari rasio Profitabilitas untuk Tahun 2017-2018 hanya mengalami peningkatan sebesar 0,5%.

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

5.2.3 Hasil positif dari perhitungan rasio keuangan dan *economic value added* (EVA) hendaknya mampu mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan khususnya pada kinerja keuangannya agar lebih maksimal di masa yang akan datang.